

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Surakhmad (1989:131) adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini dapat memberikan gambaran dan interpretasi tentang gejala yang tampak dan sering terjadi. Menurut Surakhmad (1989:139) penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi pula analisis dan interpretasi data itu sendiri. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mengungkap dan mengkaji masalah yang berhubungan dengan keterkaitan strategi pemasaran industri tauco dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi pengrajannya.

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud dalam Narbuko (2004:118), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (1997:99), variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian.

Variabel penelitian ini adalah eksistensi yang menjadi indikator keberadaan industri tauco. Variabel tersebut dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Variabel, Indikator, dan Sub Indikator dari Eksistensi Industri Tauco**

| Variabel                    | Indikator                   | Sub Indikator  |
|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Eksistensi Tauco di Cianjur | 1. Kekhassan (keunikan)     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah keberadaan industri tauco</li> </ul>  |
|                             | 2. Ketahanan Industri Tauco | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan bahan mentah</li> <li>• Keterampilan tenaga kerja</li> <li>• Teknologi proses pengolahan</li> </ul>              |
|                             | 3. Strategi Pemasaran       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengemasan Produk</li> <li>• Penetapan Harga</li> <li>• Distribusi</li> <li>• Promosi</li> <li>• Daerah pasar</li> </ul>      |
|                             | 4. Kondisi Sosial Ekonomi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pendapatan</li> <li>• Jumlah tenaga kerja</li> <li>• Alasan</li> <li>• Keterampilan/keahlian</li> </ul> |

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi menurut Sumaatmadja (1988:112), merupakan keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang kita teliti, yang ada di daerah penelitian, menjadi objek penelitian geografi. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh penduduk yang bergerak dalam usaha industri tauco di Kabupaten Cianjur yang meliputi pemilik usaha dan pekerjanya. Dimana jumlah tenaga kerja tauco berjumlah 52 orang dari 7 pemilik usaha industri tauco.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan dan harus mewakili sifat-sifat populasi (Sumaatmadja, 1988:112).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan ketentuan dari Suharsimi Arikunto (1993 : 113), yaitu sebagai berikut :

“...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih...”

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi penelitian yaitu 52 responden tenaga kerja tauco dan 7 responden pemilik usaha taauco di Kecamatan Cianjur. Sedangkan untuk pembeli tauco tidak ditentukan jumlahnya karena bersifat aksidental. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Pemilik Usaha dan Tenaga KerjaTaucu**

| No. | Nama Perusahaan         | Alamat                               | Tenaga Kerja |
|-----|-------------------------|--------------------------------------|--------------|
| 1.  | Taucu Cap Meong         | Jln. HOS Cokroaminoto No. 16 Cianjur | 10           |
| 2.  | Taucu Cap Biruang       | Jln. Slamet Riyadi No. 28B Cianjur   | 8            |
| 3.  | Taucu Cap Badak         | Jln. Suryakencana Cianjur            | 7            |
| 4.  | Taucu Cap DJajuli Putra | Jln. Irhandia Cianjur                | 8            |
| 5.  | Taucu Cap Singa         | Jln. Siliwangi Cianjur               | 6            |
| 6.  | Taucu Cap Gajah         | Jln. Ariacikondang Cianjur           | 5            |
| 7.  | Taucu Cap Kucing        | Jln. Taifur Yusuf Cianjur            | 8            |
|     | <b>Jumlah</b>           |                                      | <b>52</b>    |

Sumber : Disperindag Kab. Cianjur 2010

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar dapat menunjang suatu penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan, penelitian secara langsung mendapatkan data primer yang aktual dan secara langsung sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Wawancara, tahapan wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan responden di daerah penelitian guna mendapatkan data primer dan informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan.
3. Kuesioner atau Angket digunakan untuk mengumpulkan data secara spesifik untuk keakuratan data secara langsung yang diberikan kepada responden yang dibuat oleh peneliti guna mendapatkan data tentang Industri Tauco dengan menggunakan kalimat tanya yang telah disusun dengan opsi jawaban yang tersedia.
4. Studi Dokumentasi, dilakukan untuk melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti diperlukan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Dokumen tersebut diantaranya data monografi kecamatan Cianjur, Data Kabupaten Cianjur dalam angka 2009 dari BPS Kabupaten Cianjur, RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Cianjur dari BAPPEDA dan data komoditi tauco dari Disperindag.
5. Studi literatur, pengumpulan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui peninjauan literatur yang relevan.

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka proses selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemilahan dan pengecekan terhadap instrumen penelitian tentang kelengkapan, kejelasan dan pengisian. Alat penelitian ini akan diabaikan jika tidak memenuhi syarat.
2. Menyusun dan mengumpulkan data sejenis, serta menyajikannya dalam bentuk tabel.
3. Pemeriksaan data, apakah data tersebut telah memenuhi syarat apa tidak.
4. Menjumlahkan keragaman data (skoring) dan menabelkan berdasarkan acuan penulis.
5. Analisa data tersusun sesuai dengan tujuan penelitian, prosentase data dan disusun dalam tabel serta dideskripsikan. Prosentasi data dilakukan dengan rumus.

6. 
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

*P=Prosentase*

*f=Data yang didapat*

*n=Jumlah seluruh data*

*100%=Bilangan konstan*

Adapun hasil dari prosentase dapat ditafsirkan dengan kriteria berdasarkan

Affendi dan Manning (1987 : 263) di bawah ini :

- 0 % : Tidak ada
- 1 – 24 % : Sebagian kecil
- 25 – 49 % : Kurang dari setengahnya
- 50 % : Setengahnya
- 51 – 74 % : Lebih dari setengahnya
- 75 – 99 % : Sebagian besar
- 100 % : Seluruhnya

7. Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara perkembangan industri dengan korelasi sosial ekonomi pengrajin, digunakan perhitungan statistik. Analisis dan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan data statistik yang dilakukan secara manual dengan bantuan *Software SPSS 11.5 for Windows*.